



ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA PEKERJA DARI SEGI RENCANA KESELAMATAN KONTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG)

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING WORKERS PERFORMANCE FROM THE PERFORMANCE OF CONSTRUCTION SAFETY PLANS (CASE STUDY: PADANG NEGERI UNIVERSITY OF ENGINEERING FACULTY BUILDING CONSTRUCTION PROJECT)

Bayu Ramadhan¹⁾, Elviyanti²⁾, Merry Theresia³⁾

Program Studi Teknik Sipil, fakultas Teknik Dan Perencanaan, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat¹²³

Email : bayur7452@gmail.com, elviyanti@unespadang.ac.id, merrytheresia70@gmail.com

INFO ARTIKEL

koresponden

Bayu Ramadhan
bayur7452@gmail.com

Kata kunci

Rencana Keselamatan Kontruksi (RKK), Kinerja Pekerja, Faktor-faktor pengaruh keselamatan kontruksi.

Open Access at:

<https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

Hal: 186-194

ABSTRAK

Proyek kontruksi adalah suatu pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dibandingkan pekerjaan lainnya. Pada pekerjaan kontruksi di Indonesia angka kecelakaan kerja cukup tinggi dari tahun ke tahun. Tujuan dari Rencana Keselamatan Kontruksi (RKK) untuk mengidentifikasi dan penilaian resiko. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Rencana Keselamatan Kontruksi (RKK) terhadap kinerja pekerja. 2. Menganalisis factor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap kinerja pekerja dalam penerapan Rencana Keselamatan Kontruksi Koefisien korelasi spearman adalah ukuran yang menggambarkan kuat lemahnya hubungan dari dua variabel. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi Rank (Spearman). Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja pekerja di Proyek Pembangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yaitu : (a). Operasi keselamatan Kontruksi (b). Perencanaan keselamatan kontruksi Selain operasi keselamatan kontruksi, perencanaan keselamatan kontruksi.

Copyright© 2022 JAES. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Corresponden

Bayu Ramadhan

bayur7452@gmail.com

Keywords:

Construction Safety Plan (RKK), Worker Performance, Factors influencing construction safety.

Open Access at:

<https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

Hal: 186-194

ABSTRACT

construction project's job that has a high risk compared to other jobs. In construction work in Indonesia, the number of work accidents is quite high from year to year. The purpose of the Construction Safety Plan (RKK) is to identify and assess risks. The objectives of this study are 1. To analyze the factors that influence the implementation of the Construction Safety Plan (RKK) on the performance of workers. 2. Analyzing what factors have the most influence on worker performance in implementing the Construction Safety Plan. Spearman's correlation coefficient is a measure that describes the strength and weakness of the relationship between two variables. In this study using the Rank (Spearman) correlation analysis method. The results of this study are the factors that most influence the performance of workers in the Development Project of the Faculty of Engineering, State University of Padang, namely: (a). Construction safety operations (b). Construction safety planning In addition to construction safety operations, construction safety planning.

Copyright ©2022 JAES. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi adalah suatu pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dibandingkan pekerjaan lainnya. Pada pekerjaan konstruksi di Indonesia angka kecelakaan kerja cukup tinggi dari tahun ke tahun. Penerapan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) pada proyek gedung kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang perlu dilakukan untuk mencegah kecelakaan konstruksi karena Pekerjaan tersebut tergolong berisiko tinggi sesuai dengan klasifikasi risiko dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, pekerjaan ini berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan, khususnya: kejatuhan beton cair, tersandung, terkena vibrator, tangan terjepit, kaki kejatuhan besi, kaki terkena ujung besi, terjatuh dari ketinggian dan lain-lain.

Dalam pencegahan kecelakaan akibat konstruksi, PT. Bumi Delta Hatten sebagai kontraktor pelaksana yang menerapkan Rencana Keselamatan Konstruksi sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021. Untuk melakukan ini, setiap pagi dilakukan intruksi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada semua pekerja yang dilakukan setiap hari dan dibawa keluar untuk menginformasikan bahaya yang muncul saat mengerjakan proyek tersebut. Selain itu, karyawan selalu dihimbau untuk menggunakan alat pelindung diriseperti helm pengaman, sepatu *safety* dan sabuk pengaman bagi pekerja yang bekerja di ketinggian.

Pada saat pelaksanaan pekerjaan, masih banyak pekerja yang tidak

mengindahkan intruksi yang diberikan oleh pihak kontraktor seperti tidak mematuhi aturan keselamatan kontruksi dan beberapa alat pelindung diri lainnya. Sedangkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, pelaksanaan pembangunan selama 240 hari kalender. Lokasi proyek berada di Universitas Negeri Padang namun saat ini sangat sedikit mahasiswa yang melakukan kegiatan disekitar pembangunan proyek, pekerjaan dilakukan pada pukul 08.00 WIB s/d 17.00 WIB.

Penulis tertarik untuk membahas tentang faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja pekerja dari segi RKK pada Proyek pembangunan gedung kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang terletak di Padang, Sumatera Barat yang terdiri dari 5 lantai. Proyek ini sedang dikerjakan oleh PT. Bumi Delta Hatten selaku kontraktor pelaksana. Dan meninjau tentang kecelakaan yang dapat terjadi pada proyek pembangunan tersebut, serta melihat pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pekerjaan serta melihat kinerja pekerja apakah meningkat atau tidak dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

METODE PENELITIAN

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

a. Rencana Keselamatan Kontruksi (X)

Dalam penelitian ini, keselamatan kerja menggunakan indikator:

1. Kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan konstruksi (X_1).
2. Perencanaan keselamatan konstruksi (X_2).
3. Dukungan keselamatan konstruksi (X_3).
4. Operasi keselamatan konstruksi (X_4).
5. Evaluasi kinerja keselamatan konstruksi (X_5).

b. Kinerja pekerja (Y)

Dalam penelitian ini kinerja pekerja memuat 3 indikator yaitu:

1. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Progres Pekerjaan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif merupakan jenis data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik." Sedangkan data kuantitatif merupakan "Jenis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). "Namun karena dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif dalam penelitian ini dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut. Caranya adalah mengklasifikasikan dalam bentuk kategori yang dalam penelitian ini

menggunakan skala *likert*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan data primer dan data sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut:

Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari perusahaan. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara (*interview*), yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung baik pada pimpinan maupun pada pekerja. Adapun data yang didapatkan dari hasil wawancara ialah *validasi* ke pakar tentang validasi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada para responden. Dari studi literatur terkait variabel yang digunakan maka variabel yang mempengaruhi kinerja pekerja setelah ditanyakan ke pakar yaitu penerapan manajemen keselamatan konstruksi.
- b. Daftar pertanyaan (Kuesioner), yaitu pertanyaan dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada pekerja, yang dibutuhkan sebagai data atau informasi. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya mengisi kolom yang disediakan tanpa meminta pendapat dari responden. Kuesioner ini dibagikan kepada orang yang terkait dengan permasalahan atau dikenal dengan istilah *purposive sampling* dimana jumlah responden yaitu jumlah ahli K3 dan top manajemen yang bekerja di proyek pembangunan gedung kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yaitu 1 orang. Cara pengukuran dilakukan dengan memberikan responden beberapa pertanyaan dan responden diminta untuk memilih jawaban dari lima pilihan berbeda dimana masing-masing jawaban memiliki skor nya masing-masing atau biasa disebut dengan skala *likert*.

Data sekunder

Data sekunder yang menyangkut proyek termasuk data-data ketenagakerjaan, struktur organisasi perusahaan yang diperoleh dari Proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan yaitu analisa korelasi rank (Spearman) merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh suatu variabel ke variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat).

Uji korelasi rank (spearman)

Koefisien korelasi spearman adalah ukuran yang menggambarkan kuat lemahnya hubungan dari dua variabel. Nilai koefisien korelasi spearman memiliki rentang nilai dari -1 hingga +1. Di mana, semakin nilainya mendekati -1 atau +1, maka semakin kuat hubungannya.

Kriteria kekuatan korelasi uji spearman yaitu sebagai berikut :

Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 = Hubungan sangat lemah

Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 = Hubungan cukup

Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 = Hubungan kuat

Nilai koefisien korelasi 0,76-0,99 = Hubungan sangat kuat

Nilai koefisien korelasi 1,00 = Hubungan sempurna

Hubungan signifikansi dari hasil uji spearman dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variable berkorelasi, dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variable tidak berkorelasi.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode random sampling yaitu setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan sitem random sampling menggunakan rumus Formula Slovin (Riduwan,2005:65) untuk mencari jumlah sampel yang dibutuhkan rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

N = Jumlah seluruh populasi

n = Sampel

d = Nilai signifikansi : 5%

Perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{14}{14(0,05)^2 + 1}$$
$$n = \frac{14}{1,035} = 13,52$$

Dari perhitungan tersebut berarti dapat disimpulkan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji korelasi Rank (Spearman) berguna untuk mengetahui hubungan korelasi antara variable X dan variabel Y. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel berkorelasi atau memiliki hubungan yang signifikan. S dari beberapa variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Uji Korelasi Rank (Spearman) Y dan X₁ di SPSS

Correlations

			Kepemimpinan dan partisipasi pekerja, perencanaan keselamatan kontruksi	Kinerja Pekerja
Spearman's rho	Kepemimpinan dan partisipasi pekerja, perencanaan keselamatan kontruksi	Correlation Coefficient	1.000	.640*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	13	13
	Kinerja Pekerja	Correlation Coefficient	.640*	1.000
Sig. (2-tailed)		.018	.	
N		13	13	

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Uji Korelasi Rank (Spearman) Y dan X₂ di SPSS

Correlations

			Perencanaan Keselamatan Kontruksi	Kinerja Pekerja
Spearman's rho	Perencanaan Keselamatan Kontruksi	Correlation Coefficient	1.000	.624*
		Sig. (2-tailed)	.	.023
		N	13	13
	Kinerja Pekerja	Correlation Coefficient	.624*	1.000
Sig. (2-tailed)		.023	.	
N		13	13	

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Uji Korelasi Rank (Spearman) Y dan X₃ di SPSS

Correlations

			Dukungan Keselamatan Kontruksi	Kinerja Pekerja
Spearman's rho	Dukungan Keselamatan Kontruksi	Correlation Coefficient	1.000	.658*
		Sig. (2-tailed)	.	.014
		N	13	13
	Kinerja Pekerja	Correlation Coefficient	.658*	1.000
Sig. (2-tailed)		.014	.	

	N	13	13
--	---	----	----

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Uji Korelasi Rank (Spearman) Y dan X₄ di SPSS

Correlations

		Operasi Keselamatan Kontruksi	Kinerja Pekerja
Operasi Keselamatan Kontruksi	Correlation Coefficient	1.000	.796**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
Spearman's rho	N	13	13
	Correlation Coefficient	.796**	1.000
Kinerja Pekerja	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	13	13

Sumber : data spss 2022

Uji Korelasi Rank (Spearman) Y dan X₅ di SPSS

Correlations

		Evaluasi Kinerja Keselamatan Kontruksi	Kinerja Pekerja
Evaluasi Kinerja Keselamatan Kontruksi	Correlation Coefficient	1.000	.606*
	Sig. (2-tailed)	.	.028
Spearman's rho	N	13	13
	Correlation Coefficient	.606*	1.000
Kinerja Pekerja	Sig. (2-tailed)	.028	.
	N	13	13

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Hasil Uji Ranking

Variable	Nilai korelasi	Persentase	Sig	Rangking
Kepemimpinan dan partisipasi pekerja, perencanaan keselamatan kontruksi	0,640	64%	0,018	3
Perencanaan Keselamatan Kontruksi	0,624	62,4%	0,023	4
Dukungan Keselamatan Kontruksi	0,658	65,8%	0,014	2
Operasi Keselamatan Kontruksi	0,796	79,7%	0,001	1
Evaluasi Kinerja Keselamatan Kontruksi	0,606	60,6%	0,028	5

Dari hasil uji korelasi rank dapat disimpulkan bahwa seluruh variable memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y. dilihat dari nilai signifikan < dari 0,05. Variabel memiliki Operasi keselamatan kontruksi memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja pekerja dengan nilai korelasi 79,7%. Variabel lainnya memiliki hubungan yang kuat dengan rentangan nilai korelasi 0,51-0,75 terhadap variabel Kinerja Pekerja (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 5 faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja di Proyek Pembaangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang berdasarkan Rencana keselamatan Kontruksi, yaitu :
 - a. Kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatankonstruksi, dengan nilai korelasinya sebesar 64%.
 - b. Perencanaan keselamatan konstruksi, dengan nilai korelasinya sebesar 62,4%.
 - c. Dukungan keselamatan konstruksi dengan nilai korelasinya sebesar 65,8%.
 - d. Operasi keselamatan konstruksi, dengan nilai korelasinya sebesar 79,7%.
 - e. Evaluasi kinerja keselamatan konstruksi, dengan nilai korelasinya sebesar 60,6%.
2. Factor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja pekerja di Proyek Pembangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yaitu :
 - a. Operasi keselamatan Kontruksi
Pada proyek ini operasi keselamatan kontruksi merupakan variabel yang paling berpengaruh. Pada variabel ini memuat sub elemen berupa pengendalian operasi keselamatan konstruksi, kesiapan dan tanggapan terhadap kondisidarurat, dan investigasi kecelakaan konstruksi.
 - b. Perencanaan keselamatan kontruksi
Selain operasi keselamatan kontruksi, perencanaan keselamatan kontruksi juga berpengaruh dalam kinerja pekerja. Pada variabel ini memuat sub elemen berupa identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian, dan peluang pada proyek, dan pemenuhan standar perundangan Keselamatan Konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Nurmiati Zamad, Nur Adyla S, Abdi Manaf. 2018. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Proyek*. Vol 1. No 1.
- Lis Ayu Widari, Zulfhazli, Ok Muhammad Rizky A. *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi (Studi kasus Proyek The ManhattanMalland Condominium)*. 2018. Vol 8 No.1
- Permen PU No. 10 / 2021 *Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi*.

Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang No. 18: Jasa Kontruksi Republik Indonesia. 1998. Permenaker No.03/MEN/1998. https://toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.3-thn-1998-ttg-Tata-Cara-Pelaporan-Pemeriksaan-Kecelakaan_E.pdf